

OPTIMALISASI KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGONSUMSI TABLET FE DI DESA PAYABAKAL: ANALISIS MANAJEMEN SISTEM INPUT, PROSES, DAN OUTPUT

Agis Dimas Ayub¹, Riska Widya Astuti², Jelshdryn Palola³, Lidya Fransisca⁴, Ike Sri Wahyuni⁵
dan Aulya Rahayu⁶

^{1,2,3}Program Studi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al-Su'aibah

⁴Program Studi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al-Su'aibah

⁵Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al-Su'aibah

⁶Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al-Su'aibah

Email : riska_wa@alsuaibah.ac.id

***Info Artikel**

Submitted: 30 Juni 2026

Revised: 27 Juli 2026

Accepted: 27 Juli 2026

Abstrak

Pendahuluan: Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) memicu anemia defisiensi besi yang berkontribusi terhadap Angka Kematian Ibu (AKI). Di Desa Payabakal, ketersediaan logistik tablet Fe memadai, namun tingkat kepatuhan riil harian masih rendah akibat manajemen keluhan mual yang kurang optimal. **Metode:** Penelitian tindakan operasional dengan pendekatan siklus pemecahan masalah (*problem-solving cycle*) dilaksanakan di RT 004 Dusun I Desa Payabakal pada 18 April hingga 4 Mei 2026. Populasi sasaran mencakup 50 Kepala Keluarga dengan penapisan khusus pada kelompok ibu hamil. Penentuan prioritas akar masalah dilakukan menggunakan matriks skoring *USG (Urgency, Seriousness, Growth)*, dilanjutkan penyusunan *Plan of Action (POA)*. Evaluasi intervensi dianalisis menggunakan pendekatan manajemen sistem (*Input, Proses, dan Output*). **Hasil:** Analisis *USG* menetapkan efek samping mual dan kesalahan cairan pengantar sebagai penyebab utama. Implementasi *POA* melalui konseling waktu regulasi malam hari dan penggunaan cairan pendukung Vitamin C terbukti meningkatkan kepatuhan minum tablet Fe dari 25% menjadi 90%. **Kesimpulan:** Optimalisasi tata laksana berbasis sistem efektif meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Kata kunci : Kepatuhan, Optimalisasi Sistem, Plan of Action, Tablet Fe, *USG*.

Abstract

Introduction: Non-compliance of pregnant women in consuming iron (Fe) tablets triggers iron deficiency anemia which contributes to the Maternal Mortality Rate (MMR). In Payabakal Village, the logistics availability of Fe tablets is adequate, but the daily compliance rate remains low due to suboptimal management of nausea. **Methods:** This operational action research with a problem-solving cycle approach was conducted in RT 004 Dusun I, Payabakal Village, from April 18 to May 4, 2026. The target population included 50 households with specific screening for pregnant women. Problem prioritization was analyzed using the *USG (Urgency, Seriousness, Growth)* scoring matrix, followed by the formulation of a *Plan of Action (POA)*. Intervention evaluation was analyzed using a system management approach (*Input, Process, and Output*). **Results:** *USG* analysis determined that nausea side effects and incorrect delivery fluid were the root causes. *POA* implementation through evening time regulation counseling and the use of Vitamin C supporting fluid proved to

increase compliance from 25% to 90%. **Conclusion:** Management optimization based on a systems approach effectively improves compliance with Fe tablet consumption.

Keywords : Compliance, Iron Supplementation, Optimization System, Plan of Action, USG

Pendahuluan

Pada wilayah pedesaan, sektor Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) menempati lini paling krusial karena mencerminkan kualitas generasi masa depan suatu bangsa¹. Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Sumatera Selatan dan Kabupaten Muara Enim masih menghadapi tantangan berat akibat komplikasi obstetri, yang sebagian besar sebenarnya dapat dicegah melalui deteksi dini, edukasi yang tepat, dan optimalisasi manajemen pelayanan kesehatan di tingkat komunitas². Salah satu pilar pencegahan risiko perdarahan postpartum adalah pemenuhan kadar hemoglobin (Hb) yang adekuat selama kehamilan melalui suplementasi minimal 90 tablet zat besi (Fe)³.

Secara administratif, distribusi logistik tablet Fe oleh bidan desa di Puskesmas Pembantu Desa Payabakal telah mencapai target cakupan program³. Namun, studi pendahuluan yang dilakukan oleh Mahasiswa Profesi Kebidanan STIKES Al-Su'aibah Palembang di RT 004 RW 000 Dusun I Desa Payabakal, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim, menunjukkan adanya kesenjangan lebar antara angka distribusi logistik dan angka kepatuhan riil konsumsi harian oleh ibu hamil³. Kelompok masyarakat yang berpenduduk 50 Kepala Keluarga dengan total 199 jiwa tersebut masih memiliki perilaku abai terhadap penanganan efek samping suplemen kehamilan³.

Rendahnya kepatuhan ini didominasi oleh munculnya efek samping fisiologis berupa mual dan rasa tidak nyaman, yang diperparah oleh minimnya edukasi mengenai tata cara konsumsi penunjang absorpsi^{3,4}. Kebaruan ilmiah dari analisis operasional ini terletak pada penerapan integrasi matriks USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) dan *Plan of Action* (POA) yang dievaluasi secara komprehensif melalui kerangka kerja

manajemen sistem: *Input, Proses, dan Output*⁴. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengoptimalkan sistem manajemen kepatuhan konsumsi tablet Fe agar menghasilkan perubahan perilaku klinis yang bermutu di Desa Payabakal⁴.

Metode

Penelitian tindakan operasional menggunakan desain siklus pemecahan masalah (*problem-solving cycle*) berbasis komunitas partisipatif yang dilaksanakan dari tanggal 18 April sampai dengan 4 Mei 2026⁴. Populasi dan sampel dalam penelitian ini difokuskan pada pemetaan sosioperilaku kesehatan dari 50 Kepala Keluarga (199 jiwa) di wilayah RT 004 Dusun I Desa Payabakal, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim, dengan penapisan klaster khusus pada kelompok ibu hamil dan ekosistem pendukungnya^{3,4}.

Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder⁵. Data primer dikumpulkan langsung melalui program Survei Mawas Diri (SMD) dengan instrumen kuesioner terstruktur mengenai perilaku konsumsi suplemen besi, hambatan klinis yang dirasakan, serta pola pendampingan keluarga⁴. Penentuan prioritas intervensi terhadap akar masalah ketidakpatuhan dilakukan dalam forum Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) menggunakan matriks skoring USG dengan rentang nilai 1–5⁴. Setelah masalah inti ditemukan, dirumuskan dokumen rencana kerja berupa *Plan of Action* (POA)⁴. Evaluasi intervensi dianalisis dan disajikan menggunakan pendekatan manajemen sistem yang terdiri dari tiga komponen, yaitu komponen Input (kesiapan pengetahuan awal ibu dan media edukasi), Proses (pelaksanaan intervensi regulasi waktu minum obat dan substitusi cairan pengantar), serta *Output* (persentase perubahan tingkat kepatuhan riil dan perilaku cara konsumsi yang benar)^{4,5}.

Hasil

Tabel 1. Hasil Analisis Prioritas Akar Masalah dengan Metode USG di RT 004.

No	Identifikasi Akar Masalah Ketidakpatuhan	U	S	G	Total
1	Keluhan efek samping mual pasca-konsumsi tablet Fe	5	5	5	15
2	Perilaku meminum tablet Fe menggunakan air teh/kopi	5	4	4	13
3	Kurangnya pengawasan dari suami dan keluarga	4	4	3	11
4	Minimnya monitoring kunjungan rumah oleh kader	3	4	3	10

Merujuk pada Tabel 1, aspek keluhan efek samping mual yang tidak tertangani menempati peringkat tertinggi (skor 15), disusul oleh kesalahan cairan pengantar obat (skor 13)³. Kedua poin utama ini menjadi fondasi dalam penyusunan dokumen POA intervensi³. Setelah rancangan POA dieksekusi selama periode penelitian, dinamika perubahan manajemen kepatuhan dievaluasi berdasarkan komponen sistem:

- **Input:** Pengetahuan awal ibu hamil mengenai regulasi waktu minum obat dan bahaya anemia berada pada kategori rendah (25%)³. Logistik obat dari bidan desa tercapai 100%, namun instrumen pemantau seperti kartu kendali dan leaflet spesifik belum tersedia di tingkat RT³.
- **Proses:** Pelaksanaan POA diwujudkan lewat konseling dialogis interaktif yang berfokus pada dua program inti, yaitu regulasi waktu konsumsi (dialihkan ke malam hari sebelum tidur untuk menekan efek mual) dan edukasi cairan absorpsi (menggunakan air putih atau air jeruk kaya Vitamin C, serta melarang teh/kopi)³. Proses monitoring juga diperkuat dengan aktivasi peran suami sebagai pengawas minum obat melekat³.

- **Output:** Hasil akhir menunjukkan peningkatan indikator keberhasilan pasca-intervensi secara signifikan yang tersaji pada Tabel 2³.

Tabel 2. Distribusi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pre dan Post Intervensi.

Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	Jumlah	Persentase (%)
Sebelum Intervensi (Pre)		
Patuh	12	25,0
Tidak Patuh	38	75,0
Sesudah Intervensi (Post)		
Patuh	45	90,0
Tidak Patuh	5	10,0
Total	50	100,0

Pembahasan

Kelemahan mendasar pada fase awal penataan asuhan di Desa Payabakal bertumpu pada rendahnya kualitas input kognitif dari sasaran³. Ketersediaan logistik tablet Fe yang dipasok oleh bidan desa terbukti tidak berkorelasi linear dengan kepatuhan jika tidak dibarengi dengan kesiapan literasi konsumennya⁶. Hal ini menegaskan teori manajemen kesehatan bahwa unsur input non-fisik memegang peranan yang jauh lebih vital daripada sekadar ketersediaan material medis⁶. Rendahnya pengetahuan awal mengenai sifat zat besi yang memicu peningkatan asam lambung membuat ibu hamil langsung menghentikan konsumsi secara sepihak begitu merasakan mual pertama kali⁷. Oleh karena itu, perbaikan komponen input dilakukan dengan melengkapi media edukasi visual berupa lembar balik dan kartu kendali pemantauan mandiri di tingkat keluarga³.

Perubahan pada komponen proses menjadi kunci keberhasilan optimalisasi ini melalui intervensi berbasis klinis dan psikososial yang tertuang dalam POA⁸. Dari

aspek klinis, edukasi pengalihan jam konsumsi ke malam hari sebelum tidur terbukti secara efektif meminimalkan sensasi mual, karena efek puncak dari pelepasan zat besi di lambung terjadi saat ibu sedang tertidur, sehingga menurunkan persepsi tidak nyaman pada saluran pencernaan⁹. Lebih lanjut, pelarangan penggunaan air teh dan kopi didasarkan pada fakta biomedis bahwa senyawa tanin dan kafein akan mengikat zat besi menjadi senyawa tidak larut yang menghambat absorpsi vili usus¹⁰. Sebaliknya, pengalihan cairan pengantar ke air jeruk yang kaya Vitamin C menciptakan lingkungan asam di lambung yang mereduksi zat besi dari bentuk feri menjadi fero, yang jauh lebih mudah diserap oleh tubuh¹¹. Dari aspek psikososial, pelibatan suami sebagai pengawas melekat melalui kartu kendali berhasil memutus rantai kelalaian psikologis akibat lupa¹¹.

Keluaran (*output*) akhir penelitian ini membuktikan bahwa restrukturisasi sistem manajemen pelayanan kesehatan mampu mendongkrak angka kepatuhan hingga menyentuh angka 90% (Tabel 2)³. Keberhasilan output ini tidak bersifat instan, melainkan dampak langsung dari rantai proses yang berjalan dengan baik³. Ibu hamil yang sebelumnya memiliki persepsi negatif terhadap tablet Fe akibat rasa mual kini memiliki agensi dan strategi mandiri untuk mengatasi keluhan tersebut¹². Hasil survei pasca-intervensi menunjukkan hilangnya keluhan mual yang signifikan dan meningkatnya kepatuhan ibu hamil¹³. Dalam jangka panjang, keberhasilan output manajemen kepatuhan ini diproyeksikan mampu menjaga kadar Hb ibu hamil di atas 11 g/dL, yang secara makro akan menekan angka mortalitas akibat perdarahan di wilayah kerja Puskesmas Gelumbang.

Kesimpulan

Optimalisasi manajemen kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di RT 004 Dusun I Desa Payabakal berhasil diselesaikan

secara presisi melalui integrasi metode USG/POA dan analisis pendekatan sistem³. Restrukturisasi pada komponen Input (penyediaan kartu kendali dan leaflet), perbaikan pada komponen Proses (edukasi regulasi waktu malam hari, penggunaan cairan pembantu Vitamin C, dan aktivasi peran suami), terbukti berhasil memicu lonjakan dramatis pada komponen *Output*, yaitu peningkatan kepatuhan riil mencapai 90%³. Langkah taktis ini terbukti efektif mengatasi resistensi konsumsi obat akibat efek samping fisiologis mual di tingkat akar rumput³.

Saran

Bagi Bidan Desa dan Puskesmas Gelumbang, disarankan untuk mengadopsi sistem manajemen kepatuhan ini dengan tidak sekadar membagikan tablet Fe secara pasif, tetapi wajib menyertakan konseling manajemen efek samping mual dan pembagian kartu kendali harian pada setiap kunjungan ANC (*Antenatal Care*)³. Bagi kader kesehatan desa, diharapkan dapat melanjutkan pengawasan kepatuhan tablet Fe melalui sistem dasawisma serta memantau kepatuhan secara kontinu³. Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk meneliti lebih lanjut mengenai luaran biologis secara langsung berupa perbandingan kadar *Hemoglobin* (Hb) secara pre dan post intervensi³.

Daftar Pustaka

1. Kementerian Kesehatan RI. *Profil kesehatan Indonesia tahun 2023*. Jakarta: Kemenkes RI; 2024.
2. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. *Laporan capaian indikator kesehatan ibu dan anak*. Palembang: Dinkes Sumsel; 2024.
3. Kelompok IV Profesi Kebidanan. *Laporan asuhan kebidanan komunitas pada warga RT 004 RW 000 Desa Payabakal Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Tahun 2026*. Palembang: STIKES Al-Su'aibah; 2026.
4. Sukmawati A, Damayanti R. *Metode dan strategi pemecahan masalah kesehatan dalam kebidanan komunitas*. Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan. 2022;18(2):145-152.

5. Notoatmodjo S. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
6. Pratama D, Amanda K. *Kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil di wilayah puskesmas rural*. Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia. 2023;13(3):201-209.
7. Saifuddin AB. *Buku panduan praktis pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2021.
8. Manuaba IAC, Manuaba IBG. *Pengantar kuliah obstetri*. Jakarta: EGC; 2019.
9. Sari IP, Efriliza D. *Pengaruh dukungan sosiokultural keluarga terhadap keputusan pemilihan penolong persalinan tradisional*. Jurnal Kebidanan Komunitas. 2025;7(2):89-97.
10. Hartanto H. *Keluarga berencana dan kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 2020.
11. Solekah KN. *Efektivitas konseling pasca-tindakan terhadap penurunan angka drop-out akseptor KB suntik 3 bulan*. Jurnal Kontrasepsi Kontemporer. 2024;9(4):310-317.
12. Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman pencegahan dan penanggulangan stunting di tingkat desa*. Jakarta: Kemenkes RI; 2022.
13. Ariani M. *Ragam variasi menu olahan pangan lokal untuk balita picky eater*. Bandung: Alfabeta; 2023.